

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Tujuan pendidikan yang diinginkan pendidik adalah untuk mengantarkan para peserta didik menuju perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan setelah siswa belajar . Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran juga mempengaruhi kondisi pembelajaran yang baik. Terlebih didukung dengan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan diri peserta didik menjadi mudah dalam belajar.

Pendidikan itu adalah usaha yang sengaja (terencana, terkontrol dengan sadar dan secara sistematis) diberikan pada anak didik oleh pendidik agar anak didik yang potensial itu dapat berkembang terarah kepada tujuan tertentu atau pendidikan adalah suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, maka pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang komprehensif, dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada pembelajaran disekolah seringkali siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang diberikanguru, karena siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran. Hal ini terjadi karena sampai saat ini masihbanyak guru menerapkan kegiatan belajar mengajardengan menggunakan strategi pembelajaran yang disebut pembelajaran ekspositori, yaitu gurumembacakan atau memberikan bahan yang disiapkannyasedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagai mana yangdicontohkan oleh guru. Hal tersebut menjadikan siswa cenderung pasif.

Seperti yang di uraikan diatas teknik pembelajaran yang diterapkan di sekolah cenderung menggunakan komunikasi yang hanya berjalan satu arah, di mana guruyang lebih banyak aktif memberikan informasi kepadasiswa.

Dalam pembelajaran seharusnya siswaharuslah aktif belajar sehingga mempunyai kemampuanuntuk mengembangkan kreatifitasnya sendiri serta lebihdapat memahami pelajaran dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh sebab itu guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan teknik pembelajaran yangmampu merangsang siswa lebih aktif dalam belajar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu, tantangan bagi seorang guruuntuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifansiswa selama proses pembelajaran.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya disekolah tentang pembelajaran dan hasil belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK Negeri 1 Lubuk Pakam untuk program studi Teknik Audio Video khususnya pada mata diklat Teknik Elektronikapada bulan Januari 2014. Observasi di SMK Negeri 1 Lubuk Pakammenunjukkan hasil belajar Menguasai Teknik Dasar Elektronika yang mempunyai karateristik yang sama dengan mata pelajaran Teknik Elektronikasiswa masih berada dibawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7,00 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa tingkat I untuk standar kompetensi MTDEpada Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 69,37. Dari wawancara dengan guru mata diklat MTDE, sebagian siswa hasil belajar kurang memenuhi standart rata-rata sehingga untuk mencapai standart

tersebut siswa akan mengikuti pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dilakukan untuk siswa yang hasil belajarnya dibawah standart kompetensi (7,00). Pelaksanaan ujian remedial tidak begitu jauh dari pelaksanan ujian kompetensi.. Hal yang sama juga terjadi dalam proses pembelajaran Teknik Elektronika diSMK Negeri 1 Lubuk Pakam, dimana guru lebih banyak melakukan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran ekspositori sehingga siswa hanya bertindak sebagai agen pembelajar yang pasif.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010) yaitu : (1). faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti : faktor keluarga, lingkungan sekolah disiplin. (2). Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), seperti : minat, bakat, perhatian

Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh guru kemungkinan disebabkan oleh salah satu faktor eksternal dan internal yang telah disebutkan diatas. Salah satu kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan faktor internal adalah disiplin belajar siswa. Disiplin belajar memiliki peranan penting dalam pemberian semangat, gairah dan rasa senang dalam belajar

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang keteknikan. SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan

pembelajaran yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan penerapan yang tepat dalam kehidupan masyarakat umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya.

Salah satu komponen yang menentukan untuk terjadinya proses belajar adalah guru dan strategi mengajar yang digunakan. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus mampu mengembangkan potensi-potensi serta perhatian dan disiplin siswa secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu sekali menguasai strategi pembelajaran dan menerapkannya di dalam proses pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran yang diterapkan guru di kelas turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, guru tidak cukup hanya memahami materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa, tetapi guru juga harus mampu memilih atau mengembangkan suatu strategi pembelajaran yang tepat agar materi pelajaran yang akan diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Dengan kata lain, kemampuan menyampaikan bahan pelajaran merupakan syarat penting bagi guru untuk mendorong dan memudahkan siswa belajar. Untuk menciptakan suasana agar siswa lebih aktif belajar diperlukan kemampuan guru dalam mengambil keputusan yang tepat dengan situasi belajar yang diciptakan.

Satu dari beberapa strategi pembelajaran yang dibaca oleh penulis berdasarkan penelitian yang berasal dari penelitian yang relevan maka yang dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dan dapat mengatasi kesulitan belajar khususnya materi pelajaran teori, tanpa melupakan strategi pembelajaran

lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Cooperative Script* seperti pada penelitian Ragillusyah Zamzani, Munoto yang berjudul Pengaruh Teknik Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Pada Siswa Kelas X TAV Di SMK N 1 Sidoarjo terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih tinggi.

Strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sesuai untuk Kurikulum 2013, karena strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan strategi pembelajaran yang merancang siswa bekerja secara berpasangan serta memberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapatnya secara lisan mengenai materi pembelajarannya serta mendorong siswa untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap pada materi .

Pada pembelajaran *cooperative script* masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peranguru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung dan guru memberikan pengarahan jika siswa merasa kesulitan. Pada interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang telah didapatkan dan juga keterampilannya, jadi benar-benar

sangat sesuai jika digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kompetensi Teknik Elektronika.

Dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu berhadapan dengan komponen elektronika tersebut, misalnya pada peralatan/barang elektronika seperti, TV, Radio, Tape dan lain-lain dimana bahan penyusun barang elektronika tidak lain merupakan komponen elektronika tersebut. Kenyataannya sebagian siswa tidak mengetahui komponen dasar elektronika itu digunakan untuk apa pada hal dalam pembelajaran siswa mempelajari tentang komponen dasar elektronika.

Dengan demikian strategi pembelajaran *Cooperative Script* sangat sesuai digunakan dalam mengajarkan standar kompetensi Teknik Elektronikakhususnya pada kompetensi dasar Mengenal Komponen Elektronika. Dan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini digunakan strategi pembelajaran ekspositori, dimana kegiatan siswa lebih cenderung duduk, mencatat, menghafal.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Siswa Kelas I Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Lubuk Pakam**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *cooperative script*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi ekspositori?

3. Apakah strategi pembelajaran yang berbeda akan memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Teknik Elektronika?
4. Apakah strategi pembelajaran *cooperative script* dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar Teknik Elektronika?
5. Apakah disiplin belajar yang berbeda memberi pengaruh yang berbeda dan signifikan terhadap hasil belajar Teknik Elektronika?
6. Apakah strategi pembelajaran *cooperative script* dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar Teknik Elektronika?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan standart kompetensi Teknik Elektronika yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar, serta agar penelitian ini terlaksana maksimal, terarah, efektif, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Dan Disiplin Belajar Tinggi Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika pada Kompetensi Dasar Mengenal Komponen Elektronika”.

D. Rumusan Masalah.

Sesuai dengan latar belakang masalah dan setelah dibatasi masalah-masalah yang diidentifikasi maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar Teknik Elektronika kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi dari kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori?
2. Apakah hasil belajar Teknik Elektronika pada siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki disiplin belajar rendah?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Teknik Elektronika?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *cooperative script* memberikan hasil yang lebih tinggi dari strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar Teknik Elektronika siswa kelas I Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui apakah disiplin belajar tinggi memberikan hasil yang lebih tinggi dari disiplin belajar rendah terhadap hasil belajar Teknik Elektronika siswa kelas I Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Teknik Elektronika siswa kelas I Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberi manfaat antara lain:

1. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya untuk mata diklat Teknik Elektronika tentang pengaruh strategi pembelajaran *cooperative script*.
2. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya untuk mata diklat Teknik Elektronika tentang pengaruh strategi Pembelajaran ekspositori.
3. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya untuk mata diklat Teknik Elektronika tentang pengaruh disiplin belajar.
4. Memberi informasi dan masukan bagi pendidik, khususnya mata diklat Teknik Elektronika tentang pengaruh strategi pembelajaran dan disiplin belajar.
5. Secara praktis, diharapkan memberikan masukan kepada guru dan pihak sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah agar lebih memotivasi peserta didik dalam peningkatan kemampuan siswa
6. Memberikan masukan kepada sekolah dan pihak-pihak lain tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Siswa Kelas I Program Keahlian Audio Video SMK N 1 Lubuk Pakam